

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Pemerintah Kota Gorontalo di bawah kepemimpinan Walikota dan Wakil Walikota telah menetapkan kebijakan konsep pembangunan kota sebagai *smart city* biasa dikenal dengan kota cerdas. Di Kota Gorontalo *smart city* memiliki akronim: *Sejahtera, Maju, Aktif, Religius, dan Terdidik* yang disingkat (SMART) telah diemban sebagai Visi Kota Gorontalo. Dengan Kota cerdas dapat memberikan beberapa solusi efektif untuk kemacetan lalu lintas kota, masalah medis yang ada, keamanan pangan, perlindungan lingkungan dan isu-isu lainnya.

Smart city merupakan produk atau jasa yang mampu memberikan layanan lebih daripada yang diharapkan dengan tolak ukur pada kepuasan masyarakat melalui pelayanan publik. Hingga untuk mengukur tingkat kepuasan sangatlah perlu, dilakukan untuk mengetahui sejauh mana kualitas pelayanan dalam konteks program *smart city* Kota Gorontalo khususnya Kecamatan Kota Tengah yang diberikan mampu menciptakan kepuasan masyarakat.

Sehingga penelitian ini menguji pengaruh program *smart city* terhadap tingkat kepuasan masyarakat dengan melakukan penyebaran angket kuesioner di Kecamatan Kota Tengah Kota Gorontalo memperoleh hasil sebagai berikut:

1. Dari keseluruhan pertanyaan yang ada dalam variabel X mengenai pengaruh program *smart city* dapat disimpulkan:
 - (a) Responden mengetahui program pemerintah Kota Gorontalo tentang *smart city*.

- (b) Responden setuju dengan program smart city sebagai konsep pembangunan dan sistem tata kelola perkotaan Kota Gorontalo.
- (c) Responden merasa setuju adanya program smart city pemerintah Kota Gorontalo.
- (d) Responden menyatakan ragu-ragu adanya program smart city Kota Gorontalo akan lebih berkualitas dengan kebijakan pemerintahannya
- (e) Responden setuju dengan program pemerintah Kota Gorontalo smart city sudah tepat.
- (f) Responden juga menyatakan setuju pelayanan dengan konsep smart city membangun Kota Gorontalo lebih baik.
- (g) Responden menyatakan ragu-ragu program smart city mampu mengakomodir sepenuhnya pada aspek pelayanan masyarakat.
- (h) Responden merasa setuju program smart city untuk solusi efektif pemerintah Kota Gorontalo mewujudkan masyarakat yang berkualitas.
- (i) Responden merasa ragu-ragu program smart city menjadikan pemerintah Kota Gorontalo bertanggung jawab dalam sistem kerja.
- (j) Responden setuju program smart city pemerintah Kota Gorontalo sebagai visi pembangunan kota kepemimpinan Marten Taha (Walikota Kota Gorontalo) dan Charles Budi Doku (Wakil Walikota Kota Gorontalo).

- (k) Serta responden setuju program smart city membuat pemerintah lebih terbuka kepada masyarakat mengenai perkembangan dan pembangunan daerah.
2. Dari keseluruhan pertanyaan yang ada dalam variabel Y mengenai tingkat kepuasan masyarakat dapat disimpulkan:
- (a) Responden menyatakan setuju program smart city telah meningkatkan kesejahteraan masyarakat Kecamatan Kota Tengah.
 - (b) Responden setuju masyarakat Kecamatan Kota Tengah harus memiliki partisipasi memanfaatkan pelaksanaan program smart city bidang pemerintahan.
 - (c) Responden setuju program smart city jadikan roda kehidupan kota lebih efisien baik masyarakat serta pemerintah Kecamatan Kota Tengah.
 - (d) Responden setuju adanya program smart city membentuk mutu pemerintahan bersih, bertanggung jawab kepada masyarakat Kecamatan Kota Tengah.
 - (e) Responden menyatakan setuju program smart city mutu pelayanan berdasarkan standar pelayanannya membuat masyarakat Kecamatan Kota Tengah puas.
 - (f) Responden setuju program smart city jadikan harapan pembangunan kota mampu memberikan pelayanan yang nyaman kepada masyarakat Kecamatan Kota Tengah.

- (g) Responden setuju kualitas pelayanan pemerintah menciptakan kepuasan masyarakat Kecamatan Kota Tengah dengan program smart city bidang pemerintahan.
- (h) Responden setuju masyarakat Kecamatan Kota Tengah merasa puas memanfaatkan pelayanan publik berbasis program smart city didukung oleh media teknologi.
- (i) Responden setuju pelaksanaan program smart city telah memudahkan pemerintah akses pelayanan kepada masyarakat Kecamatan Kota Tengah.
- (j) Responden setuju program smart city akan memperkuat tata kelola sistem pemerintahan yang baik untuk masyarakat Kecamatan Kota Tengah.
- (k) Responden menyatakan setuju program smart city sebagai visi pembangunan Kota Gorontalo kepemimpinan Marten Taha (Walikota Kota Gorontalo) dan Charles Budi Doku (Wakil Walikota Kota Gorontalo) dapat dukungan dari masyarakat dan pemerintah Kecamatan Kota Tengah karena pelayanannya lebih baik, mudah serta berkualitas.

Berdasarkan hasil analisis yang telah diuji dalam bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa pengaruh program *smart city* terhadap tingkat kepuasan masyarakat adalah signifikan secara statistik. Artinya semakin baik kepuasan masyarakat terhadap pengaruh program smart city maka dapat membantu kualitas layanan publik baik pada aspek

pendidikan, kesehatan, dan pengurusan administrasi dengan konsep program smart city. Terdapat pengaruh signifikan antara pengaruh program smart city terhadap tingkat kepuasan masyarakat di Kecamatan Kota Tengah Kota Gorontalo yaitu 24,4%.

5.2 Saran

1. Pemerintah:

Dengan penuh harapan hendaknya konsep *smart city* dapat dijalankan secara berkelanjutan oleh pemerintah mesti roda pemerintahan akan tergantikan. Sehingga konsep *smart city* dapat menjadi acuan dan penguatan pembangunan yang dapat mengakomodir masyarakat perkotaan baik pada aspek pelayanan yang lebih utama, agar hakekat azas pelayanan sesuai harapan.

2. Masyarakat:

Dalam arah pembangunan Kota Gorontalo khususnya Kecamatan Kota Tengah pada konsep *smart city* tentunya masyarakat selalu proaktif untuk mendukung, memanfaatkan, dan berpartisipasi pada program *smart city* yang menjadi dasar penting membangun kota. Sehingga segala kekurangan serta keresahan dalam masyarakat secara bersama-sama dapat diatasi, tanpa menimbang lebih dominan tanggung jawab pemerintah saja bukan kita semua tanpa sinergitas antara masyarakat dan pemerintah.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Adisasmita, Rahardjo. 2006. *Pembangunan Pedesaan dan Perkotaan*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Black, A. James dan Champion, J. Dean. 2001. *Metode dan Masalah Penelitian Sosial*. Bandung: PT. Refika Aditama.
- Creswell, W. John.. 2010. *Research Design Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Dwiyanto, Agus. 2005. *Mewujudkan Good Governance Melalui Pelayanan Publik*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Edi Suharto. 2005. *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat; Kajian Strtegis Pembangunan Kesejahteraan Sosial dan Pekerjaan Sosial*. Bandung: PT. Refika Aditama.
- Faisal, Sanapiah. 2007. *Format-Format Penelitian Sosial; Dasar-Dasar dan Aplikasi*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Mahmudi. 2007. *Manajemen Kinerja Sektor Publik*. Yogyakarta: Unit Penerbit dan Percetakan Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN.
- Mardikato, Totok dan Soebianto, Poerwoko. 2013. *Pemberdayaan Masyarakat Dalam Perspektif Kebijakan Publik*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Pramusinto ,Agus dan Purwanto, Agus Erwan. 2009. *Reformasi Birokrasi, Kepemimpinan dan Pelayanan Publik; Kajian Tentang Pelaksanaan Otonomi Daerah di Indonesia*. Yogyakarta: Gava Media Press.
- Prasetyo, Bambang.dan Jannah, Miftahul. 2006. *Metode Penelitian Kuantitatif; Teori dan Aplikasi*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Rosalina. 2005. *Analisis Statistik Menggunakan Aplikasi Excel*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Rusman. 2014. *Buah Pena Sang Guru; Smart City Memaknai Visi Pemkot Gorontalo dan Membangun Optimisme*. Gorontalo: Press PGRI Gorontalo
- Silalahi, Ulber. 2012. *Metode Penelitian Sosial*. Bandung: PT. Refika Aditama.
- Singarimbun, Masri dan Effendi, Sofian. 2008. *Metode penelitian Survei*. Jakarta: LP3ES.

- Soehartono, Irawan. 2002. *Metode Penelitian Sosial; Suatu Teknik Penelitian Bidang Kesejahteraan Sosial dan Ilmu Sosial Lainnya*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Soetomo. 2006. *Strategi-Strategi Pembangunan Masyarakat*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Subkhan, Imam. 2003. *Siasat Gerakan Kota; Jalan Menuju Masyarakat Baru*. Yogyakarta: Shalahuddin Press.
- Sumaryadi, I Nyoman. 2010. *Sosiologi Pemerintahan Dari Perspektif Pelayanan, Pemberdayaan, Interaksi dan Sistem Kepemimpinan Indonesia*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Supangkat, Harso Suhono, dkk. 2015. *Pengenalan dan Pemahaman Smart City*. Bandung; LPIK ITB dan SII Smart City Initiatives Forum.
- Usman, Sunyoto. 2012. *Pembangunan dan Pemberdayaan Masyarakat*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Jurnal

- Dahmiri. 2014. Analisa kepuasan Masyarakat Terhadap Kinerja Pelayanan Kantor Camat Kecamatan Sarolangun. *Jurnal Studi Manajemen*. Universitas Jambi. Vol. 08. No. 02.
- Boob, N. T, Hirani, P. N. dan . S. M., Yavatmal. 2015. Transformation of Urban Development in to Smart Cities: The Challenges. *IOSR Journal of Mechanical and Civil Engineering (IOSR-JMCE)*. Vol. 12. Issue 3 Versi. II.
- Purnomowati, Wiwin dan Ismini. 2014. Konsep Smart City dan Pengembangan Pariwisata di Kota Malang. *Jurnal JIBEKA Universitas Widyagama Malang*. Vol 08.
- Shelton, Taylor. 2013. The Actually Existing Smart City. *Forthcoming in Cambridge Journal of Regions, Economy and Society*.
- Sudarto, A. J. Rendy, Pouan, J. R. dan Takumansang, D. Esli. 2014. Analisis Tingkat Kepuasan Masyarakat Terhadap Kinerja Pelayanan Publik PT. Air Manado. *Jurnal Sabua Program Studi Perencanaan Wilayah Kota dan Jurusan Arsitektur, Universitas Sam Ratulangi Manado*. Vol. 06. No. 03.
- Yunus, Sabari Hadi. 2006. Problematika Kehidupan Kota dan Strategi Menuju Sustainable City. *Jurnal BALAIRUNG Press Universitas Gadjah Mada*. ISSN 0215-076X. Edisi 40.

Zhu, Yangqing dan Zuo, Jun. 2015. Research on Security Construction of Smart City. *Foshan University: International Journal of Smart Home*. Vol. 9. No. 8.

Laporan Penelitian/Skripsi/Makalah dan Tesis

Ariya, I Made, Harso, Suhono dan Sembiring, Jaka. 2014. Survey Penelitian *Key Performance Indicator* (KPI) pada Smart City. *Laporan Sekolah Teknik Elektro dan Informatika Bandung dan Kelompok Keilmuan Teknologi Informasi ITB Bandung*: Indonesia.

Ella, Susy dan Andari, Novi Rosita. 2015. Pengembangan Bandung Command Center: Kebijakan dan Peranannya Dalam Mengatasi Permasalahan Lalu Lintas. *Laporan Pusat Kajian dan Pendidikan dan Pelatihan Aparatur I Lembaga Administrasi Negara*.

Gunawan, Nopa Putu. 2013. Ekologi Smart City. *Makalah Ilmu Lingkungan Jurusan Teknik Elektro, Universitas Hasanuddin*.

Saifuddin, Ridwan dan Nuzir, Akhmad Fritz. 2015. Smart People, Smart Mobility; Konsep Kota Pintar yang Bertumpu pada Masyarakat dan Pergerakannya di Kota Metro. *Laporan Regional Development Planning Agency Metro City, Metro City Government, Metro*. Lampung: Indonesia dan Graduate School of Environmental Engineering The University of Kitakyushu Kitakyushu: Japan.

Widyaningsih, Dwita. 2013. Kota Surabaya Menuju Smart City. *Tesis Program Studi Magister Perencanaan Kota dan Daerah Fakultas Teknik Universitas Gadjah Mada Yogyakarta*.

Data

Kecamatan Kota Tengah Dalam Angka 2014.

Master Plan Smart City 2015-2020 Kota Gorontalo

Muliarto, Hendro. 2015. *Konsep Smart City; Smart Mobility*. SAPPK-MPWK: Institut Teknologi Bandung.

Progress Penyelenggaraan Pemerintah Daerah Satu Tahun Kepemimpinan Walikota dan Wakil Walikota Gorontalo Tahun 2014-2015.

Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kota Gorontalo 2014-2019.

Internet

<http://www.plimbi.com/news/158601/smart-city-konsep-kota-cerdas>. (Diakses tanggal 10 Oktober 2015)